

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pemahaman Konsep Pendidikan Pancasila Sebagai Dasar Negara untuk Siswa Kelas 5 SD 1 Adiwarno

Mudrikatunnisa¹, Wawan Shokib Rondli²

202133089@std.umk.ic.id¹, wawan.shokib@umk.ac.id²

^{1,2}Universitas Muria Kudus

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa dalam memahami konsep Pendidikan Pancasila sebagai dasar negara. Penelitian ini melibatkan siswa kelas 5 di SD 1 Adiwarno sebagai subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *pre-test post-test control group design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep sebelum dan setelah perlakuan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep Pendidikan Pancasila. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran yang bersifat abstrak seperti Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci : Model PBL, Hasil Belajar, Pemahaman Konsep, Pendidikan Pancasila

Abstract: The study aims to investigate the influence of the application of the Problem-Based Learning Model (PBL) on student learning outcomes in understanding the concept of Pancasila Education as the basis of the state. This research involves 5th grade students at SD 1 Adiwarno as research subjects. The research method used was experimental design with *pre-test post-test control group design*. The research sample consists of two groups, namely the experimental group that obtained learning using the PBL model and the control group that received conventional learning. Data is collected through conceptual understanding tests before and after treatment. Data analysis is done using parametric statistical tests. Research results show that the application of the Problem-Based Learning Learning Model significantly improves student learning outcomes in understanding the concept of Pancasila Education. Implications of this research are the importance of using appropriate learning models to improve understanding of concepts on subjects of an abstract nature such as Pancasila Education.

Keywords: PBL Model, Learning Outcomes, Understanding Concepts, Pancasila Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses aktif untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa sehingga mereka dapat mengendalikan diri, menjadi kuat mental, dan menjadi individu yang cerdas. Ini membantu mereka dan masyarakat membutuhkan lingkungan belajar yang positif. Dalam perspektif pancasila dan kewarganegaraan, mata pelajaran yang menekankan pengembangan moralitas dan kemampuan untuk melaksanakan hak dan tanggung jawab untuk menghasilkan individu yang berbudi luhur dan berbakat. (Zuhri, 2023)

Pancasila adalah pedoman hidup, pemikiran, dan tindakan yang dianut oleh berbagai suku, bangsa, agama, dan ras di Indonesia. Menurut nilai-nilai Pancasila yang dipegang oleh masyarakat Indonesia, sikap atau perilaku tertentu dianggap baik atau buruk. Arti dasar Pancasila adalah prinsip-prinsip yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. (Triani & Ain, 2023)

Menurut (Zuhri, 2023) Salah satu tanggung jawab guru adalah merawat dan membimbing siswa yang memiliki bakat dan minat serta menciptakan lingkungan pembelajaran di mana siswa dapat berkembang menjadi individu yang independen. Untuk mencapai hal ini, guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis mata pelajaran, mengurangi teknik ceramah, dan membuat pendekatan yang menarik bagi siswa. Dalam interaksi mereka dengan siswa dalam kegiatan belajar berbasis mata pelajaran, guru menggunakan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cara guru menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan harapan Anda. Dari beberapa definisi yang disebutkan di atas, metode pembelajaran

adalah tahapan di mana guru menyampaikan materi pelajaran melalui interaksi dan pertanyaan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut GOOD, (2015) ntuk mencapai pendidikan yang efektif, guru perlu memiliki pengetahuan luas tentang berbagai model atau metode pembelajaran yang sesuai. Dengan menguasai beberapa model ini, guru bisa merasa lebih mudah dalam mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut penelitian Monica et al., (2023) Budaya sekolah yang baik akan menanamkan nilai-nilai karakter pada anak didik sehingga akan terselenggara pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, budaya sekolah memiliki peran dalam pembentukan karakter yang baik pada siswa.

Guru memiliki arti sebagai orang yang mempunyai tugas untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa pada segala aspek, yaitu aspek spiritual dan emosional, intelektual, fisik, dan aspek lainnya (Mufatikah et al., 2023). Nilai-nilai budaya dasar Pancasila berkembang menjadi nilai-nilai budaya nasional yang baru. Ini menjadikan Pancasila sebagai dasar untuk mempertahankan kearifan lokal yang beragam, Ini menjadikan Pancasila sebagai dasar untuk mempertahankan kearifan lokal yang beragam (Nikmah & Rondli, 2023). Menurut Dewi et al., (2023) Pancasila sangat penting bagi kita di era perkembangan zaman yang semakin pesat ini sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut (Rahayu & Ramadan, 2024) Studi ini menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berdampak positif pada hasil belajar siswa SDN Kelas V di Sekolah Pancasila dan Kelownganegaran. Pembelajaran berbasis kelas (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dan berpikir kritis. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tujuan utama model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan PBL karena model ini sangat efektif, mudah digunakan, dan mengubah hasil belajar siswa. Studi menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis masalah (PBL) berbeda secara signifikan. Dalam prosesnya, PBL berdampak pada hasil belajar dan motivasi siswa. Namun, Giri menyatakan bahwa penelitian dengan teknik PBL meningkatkan hasil belajar Pancasila sebesar 67,63%. Studi lain menemukan bahwa pengajaran Pancasila meningkatkan hasil belajar.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa terus mengalami kesulitan untuk memahami materi tentang Pancasila dan Kewarganegaraan; mereka masih pasif, tidak memiliki kemampuan berpikir kritis, dan tidak mengikuti instruksi guru. Saya menyadari bahwa saya kurang memperhatikan. Bahan ajar yang digunakan tidak hanya berorientasi pada guru dan memiliki model pembelajaran yang kurang beragam, yang mengurangi keaktifan siswa dan tidak memperhatikan guru selama proses pembelajaran. Akibatnya, siswa lebih suka bercerita kepada teman sekelasnya saat berada bersama orang lain. Suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan dan membuat lingkungan belajar yang berpusat pada siswa diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Metode pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam kelas. Berdasarkan temuan dari pre-test dan wawancara dengan guru, pembelajaran Pancasila yang menggunakan teknik PBL saat ini tidak menghadapi masalah. (Rahayu & Ramadan, 2024)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pre-test post-test control group design*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan, serta membandingkan antara kelompok yang menerima perlakuan (kelompok eksperimen) dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan (kelompok kontrol). Dalam hal ini, kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional.

Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas 5 di SD 1 Adiwarno. Penggunaan sampel penelitian dari tingkat pendidikan dasar ini dapat memberikan gambaran yang representatif tentang efektivitas Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* dalam memahami konsep Pendidikan Pancasila. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep sebelum dan setelah perlakuan. Tes tersebut dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep Pendidikan Pancasila.

Penggunaan tes yang dirancang secara khusus untuk mengukur variabel yang diteliti memastikan validitas dan reliabilitas data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik, yang sesuai dengan sifat data yang dikumpulkan. Uji statistik parametrik digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengamati pengaruh dari penerapan model PBL terhadap hasil belajar siswa dalam memahami konsep Pendidikan Pancasila sebagai landasan negara di kelas 5 SD 1 Adiwarno. Data yang dikumpulkan meliputi nilai pretest dan posttest siswa sebelum dan setelah perlakuan.

Tabel 1. Hasil Statistik Pretest-Posttest

Hasil	Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata
Pretest	Eksperimen	75	35	55
Posttest	Eskperimen	95	70	75

Sebelum diberikan perlakuan, rata-rata nilai pretest adalah 55, dengan nilai tertinggi mencapai 75 dan nilai terendah 35. Setelah perlakuan, terjadi peningkatan signifikan dalam rata-rata nilai posttest menjadi 86,6, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Analisis normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sementara uji homogenitas varians menunjukkan homogenitas data.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-test

Komponen	Std. Error Mean	Sig (2-tailed)	α
Pretest & Posttest	2,265	0,000	0,05

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T menunjukkan bahwa signifikansi menunjukkan $0,00 < 0,05$ dimana sesuai dengan syarat dari uji paired sample t-test yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam pemahaman konsep Pendidikan Pancasila.

Tabel 3. Uji N-Gain

Komponen	Gain	Kategori
N-Gain Max	92,4	Efektif
N-Gain Min	26,3	
Mean	79,8	

Uji N-Gain juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah efektif dalam meningkatkan hasil belajar pemahaman konsep pendidikan pancasila siswa, dengan N-Gain score rata-rata sebesar 79,9%.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini relevan dengan pendapat Nurjannah (2022), yang menyatakan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan kemampuan elaborasi siswa, dengan peningkatan hasil pretest dari 1,82 menjadi 3,27 setelah perlakuan. Penelitian ini juga sependapat dengan Asrifah (2020) yang mengungkapkan bahwa penggunaan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dengan tingkat ketuntasan belajar meningkat dari 46% pada pra siklus menjadi 92% pada siklus II.

PENUTUP

Penelitian ini mengamati pengaruh dari penerapan model PBL terhadap hasil belajar siswa dalam memahami konsep Pendidikan Pancasila sebagai landasan negara di kelas 5 SD 1 Adiwarno. Setelah perlakuan, terjadi peningkatan signifikan dalam rata-rata nilai posttest menjadi 86,6, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Analisis normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sementara uji homogenitas varians menunjukkan homogenitas data. Analisis normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sementara uji homogenitas varians menunjukkan homogenitas data. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa metode Pembelajaran Berbasis Masalah memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil

belajar siswa. Temuan ini relevan dengan penerapan model PBL dapat meningkatkan kemampuan elaborasi siswa, dengan peningkatan hasil pretest dari 1,82 menjadi 3,27 setelah perlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2719>
- Dewi, J., Shokib Rondli, W., Fajrie, N., Pendidikan, M., & Sekolah Dasar, G. (2023). Nilai-Nilai Persatuan Yang Terkandung Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 10391–10400. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- GOOD, G. (2015). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 2053–2067.
- Monica, R., Rondli, W. S., & Pratiwi, I. A. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD Negeri Tanjunganyar 2. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 777–786.
- Mufatikah, N., Rondli, W. S., & Santoso. (2023). Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 465–471. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>
- Nikmah, K., & Rondli, W. S. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *ILUMINASI: Journal of Research in Education*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i2.191>
- Nurjanah, E., Hilmawan, H., & Nasrullah, M. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran Kelas VI Sekolah Dasar. *Didactical Mathematics*. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i1.2353>
- Rahayu, A. D., & Ramadan, Z. H. (2024). Efektivitas Metode Dasar Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 216–229. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.517>
- Triani, R., & Ain, S. Q. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas II SDN 190 Pekanbaru. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.431>
- Zuhri, S. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Ppkn Melalui Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Kahoot Di Kelas V Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 18–26. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7739>